



ANALISIS PERENCANAAN DAN REALISASI KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. GLOBAL RANCANG SELARAS

Mohammad Ardiyanto¹

Universitas Terbuka¹

mohammad.ardiyanto24@gmail.com¹

Abstract

This research aims to analyze the suitability of the realization of financial planning as a manifestation of internal control and Corporate Accountability at PT Global Rancang Selaras. The analysis method used by the author in this study is through data collection by direct interviews with the Company's finance department and the Company's financial data that is permitted to be researched. The research period was carried out based on financial reports and records in 2024. The results of the study showed that in the planning realization process there were several problems such as the emergence of expenditure items that were not included in the planning, the replacement of items from the planning, to the urgent need for smooth operations. This study is expected to provide input to the Company so that the planning function can be optimal and facilitate internal control

Keywords: Financial Planning, Internal Control

Abstrak

Secara Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian realisasi perencanaan keuangan sebagai wujud dari pengendalian internal dan Akuntabilitas Perusahaan di PT Global Rancang Selaras. Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini melalui pengumpulan data dengan wawancara langsung pada bagian keuangan Perusahaan dan data keuangan Perusahaan yang diizinkan untuk dilakukan penelitian. Periode penelitian dilakukan berdasarkan laporan dan catatan keuangan pada tahun 2024. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam proses realisasi perencanaan terdapat beberapa permasalahan seperti munculnya item pengeluaran yang tidak masuk dalam perencanaan, adanya pergantian item dari perencanaan, hingga adanya keperluan mendesak untuk kelancaran operasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Perusahaan agar fungsi perencanaan bisa optimal dan mempermudah dalam pengendalian internal

Kata kunci: Perencanaan Keuangan, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Perencanaan Keuangan dalam sebuah Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan di setiap Perusahaan. Hal ini dalam rangka menciptakan keuangan yang sehat dan terencana sehingga perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik. Dalam sebuah bisnis yang kompetitif dan selalu bergerak dinamis perencanaan keuangan menjadi aspek yang penting, hal ini akan berpengaruh dalam keberlangsungan usaha agar tetap bisa bertahan dengan baik dalam setiap langkah bisnis.

Perusahaan membutuhkan perencanaan keuangan untuk memastikan bahwa dalam aktifitas operasional dan pembiayaan Perusahaan dapat berjalan selaras dengan tujuan strategis Perusahaan. Dengan perencanaan yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko keuangan lebih awal, mengambil keputusan bisnis yang lebih akurat, serta menjaga likuiditas dan profitabilitas dalam jangka panjang.

Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik akan menciptakan akuntabilitas perusahaan yang baik juga, sehingga perusahaan



akan memiliki nilai baik dari sudut pandang partner perusahaan, tingkat kepercayaan publik juga akan baik dan perusahaan akan semakin berkembang.

PT. Global Rancang Selaras merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultansi arsitektur, Perusahaan ini didirikan tahun 2004 dan sudah mengerjakan banyak proyek. Sesuai dengan perkembangan zaman Perusahaan tetap bisa bertahan bahkan meskipun melewati masa pandemi covid-19. Dalam hal ini wawancara peneliti dengan bagian keuangan mengenai proses perencanaan keuangan, pelaksanaan rencana keuangan hingga proses audit internal yang dilakukan Perusahaan sehingga membuat Perusahaan tetap bisa bertahan hingga sekarang.

Perencanaan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan proyeksi pendapatan, pengeluaran, serta alokasi sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Gitman, 2009). Tujuan utama dari perencanaan keuangan pada perusahaan adalah untuk menjamin kelancaran operasional dan memaksimalkan profitabilitas, serta memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Dengan memperhatikan hal ini, peneliti mencoba menemukan bagaimana proses pelaksanaan keuangan perusahaan terutama dalam hal ini perencanaan, dilanjutkan dengan realisasi perencanaan hingga sampai dengan proses pengendalian atau pengawasannya. Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan atau kontribusi bagi perusahaan dalam melakukan tahapan proses keuangan.

Wawancara yang dilakukan peneliti menemukan beberapa kondisi dimana didalam dunia konsultan arsitek memerlukan penyesuaian antara desain dengan peraturan yang berlaku sesuai undang-undang yang ada, dalam hal ini terutama sesuai dengan spesialisasi desain Perusahaan ini yaitu dalam desain bangunan atau Gedung Kesehatan. Dalam perjalanan proses pengerjaan dan penyelesaian proyek sering terjadi adanya dinamika perubahan desain dimana hal ini juga akan mempengaruhi proses realisasi dalam perencanaan keuangan, hal paling mudah ditemui adalah penambahan biaya operasional langsung proyek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab dua hal, yaitu (1) Bagaimana proses perencanaan keuangan Perusahaan hingga proses realisasinya, dan (2) Bagaimana proses audit internal Perusahaan dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai proses perencanaan keuangan, realisasi hingga audit internal Perusahaan.

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan wawancara langsung ke bagian yang memiliki otoritas dan kapabilitas dalam menjawab dan ikut dalam proses kegiatan Perusahaan. Wawancara dilakukan kepada pihak terkait yang terdiri dari:

1. Bagian Pengadaan yang menjadi pihak pertama dalam melakukan pengajuan keuangan
2. Bagian Keuangan yang bertanggung jawab terhadap penyesuaian pengajuan dengan kemampuan keuangan Perusahaan.



3. Manajer Keuangan yang berfungsi sebagai otoritas dalam melakukan pengawasan dalam realisasi perencanaan keuangan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak terkait. Wawancara dilakukan dari bagian perencanaan hingga top manajemen yang melakukan persetujuan dalam perencanaan.

Dari hasil wawancara diketahui bagaimana proses perencanaan keuangan perusahaan dilakukan. Proses ini dimulai dari bagian pengadaan yang melakukan perencanaan keuangan, perencanaan didasarkan pada jenis pengeluaran yaitu *variable cost* dan *fixed cost*. Perencanaan keuangan yang dilakukan pada divisi pengadaan ini dilakukan hanya untuk jangka pendek saja, yaitu untuk keuangan operasional dalam jangka waktu 2 minggu saja. Dari hasil wawancara peneliti di divisi ini, secara garis besar cost perusahaan terdapat di table berikut:

Tabel. 1 garis besar cost

Fixed Cost	Variable Cost
Gaji	Biaya Operasional Proyek
Asuransi Kesehatan	Biaya Pajak
Listrik	Biaya Partner Subkon
Internet	Biaya Operasional Kantor
Biaya Konsumsi Karyawan	

Sumber: Data Keuangan PT. Global Rancang Selaras

Pada tahapan proses ini bagian pengadaan melakukan pengajuan kebutuhan keuangan untuk jangka waktu 2 minggu tanpa memperhatikan kondisi keuangan. Ketika proses perencanaan keuangan sudah dilakukan bagian pengadaan, form berkas perencanaan yang sudah ditanda-tangani oleh pengadaan diserahkan kepada bagian keuangan. "Pada tahap pengadaan ini saya memisahkan kebutuhan wajib yang dikeluarkan perusahaan setiap 2 minggu dan kebutuhan yang bersifat variable, 2 minggu pertama dan 2 minggu kedua setiap bulan memiliki perbedaan jenis pengajuan. Sebagai contoh kebutuhan wajib perusahaan yang wajib seperti gaji muncul di perencanaan 2 minggu tahap kedua di setiap bulannya, karena kami melaksanakan penggajian pada tanggal 1 setiap bulannya". Ungkap bagian pengadaan.

Tahap ini benar-benar dilakukan penyesuaian antara kebutuhan perusahaan dan kemampuan keuangan perusahaan, tahapan ini biasanya dilakukan pemilahan kebutuhan dengan kondisi yang harus segera terpenuhi atau bisa dilakukan penundaan hingga dana tersedia di perencanaan selanjutnya.

Bagian keuangan melakukan pemilahan kebutuhan perusahaan selama berdasarkan bagian pengadaan tetapi juga memperhatikan kebutuhan perusahaan dalam jangka lebih lama. "Ketika pengadaan sudah mengajukan kebutuhan selama 2 minggu, disini saya juga harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengakomodir kebutuhan dari tim pengadaan, tetapi lebih jauh lagi saya harus mampu membaca kondisi kebutuhan perusahaan dan kemampuan keuangan dalam jangka waktu 3 bulan. Bisa jadi ada pengajuan keuangan yang saya tunda dulu dalam rangka menunggu kemungkinan akan



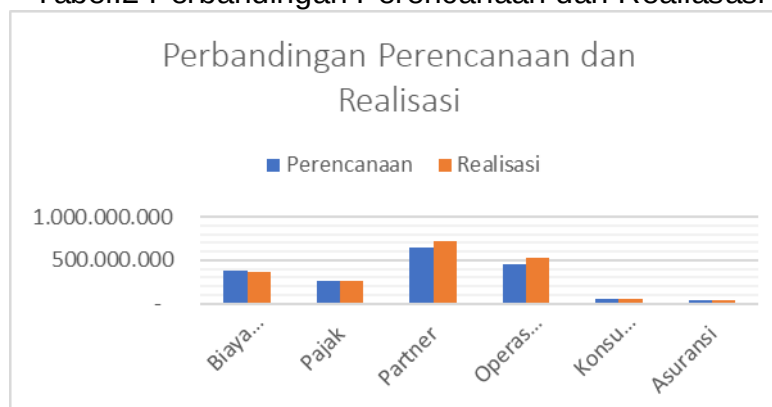
ada pemasukan besar yang cukup mengakomodir pengajuan keuangan tersebut". Ungkap bagian keuangan.

Bagian keuangan memegang peranan penting dalam tahap seleksi awal perencanaan keuangan karena menyangkut tingkat kemampuan keuangan perusahaan baik dalam jangka pendek atau jangka Panjang. Jika sudah dilaksanakan penyesuaian kebutuhan perusahaan dengan kemampuan keuangan perusahaan, berkas pengajuan dibuat Kembali oleh keuangan untuk diserahkan kepada bagian manajer kantor atau di kantor ini mereka menyebut jabatan ini dengan *Office Manager*, berkas yang diserahkan selain yang sudah melalui proses dari bagian keuangan juga sekaligus berkas pendukung awal dari bagian pengadaan sehingga manajer dapat melakukan komparasi antara pengajuan awal dari bagian pengadaan dan pengajuan setelah diproses bagian keuangan.

Tahap selanjutnya dari proses ini lebih kompleks lagi, manajer pertama kali melakukan komparasi terhadap pengajuan awal dan pengajuan kedua. Selain untuk memastikan posisi kebutuhan perusahaan dan juga kemampuan perusahaan tetapi juga untuk memperhatikan apakah pengajuan yang dilakukan sudah benar-benar sesuai. Bagian manajer dituntut untuk mampu membaca situasi perusahaan dalam waktu lebih Panjang lagi. Sehingga keberlangsungan Kesehatan keuangan perusahaan bisa terjaga. Apabila sudah dilakukan finalisasi keuangan maka diajukan oleh manajer ke direktur utama untuk diberikan cek keuangan.

Ketika rangkaian proses perencanaan telah dilaksanakan maka dana yang sudah disetujui akan diberikan ke bagian keuangan untuk dilaksanakan pencairan anggaran. Dalam hal ini keuangan akan mendelegasikan realisasi anggaran ke pihak pengadaan. Tetapi untuk *approval* realisasi perencanaan tetap dilakukan oleh bagian keuangan dan wajib melaporkan proses realisasi anggaran ke manajer setiap hari terakhir tiap minggunya.

Tabel.2 Perbandingan Perencanaan dan Realisasi



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan di perusahaan ini sudah dilaksanakan dengan ketat dan melalui tahap-tahap yang sudah terstruktur yang baik. Tetapi disini peneliti tidak menemukan adanya proses audit internal dalam perusahaan atau setidaknya ada divisi yang melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini bisa menimbulkan



lemahnya kontrol keuangan perusahaan karena pengawas realisasi anggaran juga dilaksanakan oleh pihak yang melaksanakan perencanaan.

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dibentuk tim auditor internal yang terpisah dari bagian tim yang terkait dengan perencanaan, sehingga kontrol keuangan bisa dilakukan dengan baik.
2. Masing-masing bagian perencanaan hanya dilaksanakan oleh satu orang saja, tentu ini bisa terjadi hal risiko fraud dalam pelaksanaan realisasi anggaran. Sebaiknya di tim terutama keuangan terdapat personal khusus untuk pengawasan realisasi anggaran. Dengan kata lain ada keuangan pemasukan dan keuangan pengeluaran dengan deskripsi pekerjaan masing-masing.
3. Jarak perencanaan keuangan yang terbagi dalam jangka pendek dan jangka Panjang maka perlu dilakukan analisis topografi keuangan terkait jenis-jenis pengeluaran perusahaan. Hal ini dalam rangka mempermudah bagian top manajemen agar bisa lebih memiliki data untuk menjaga kemampuan keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty.2010. "Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi" .Edisi 3, Penerbit: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Bambang, Riyanto, 2001. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta.
- Horne, Van & Wachowicz.Jr. 2012. "Financial Management". Terjemahan. Quratul'ain Mubarakah, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Gitman, Lawrence J, 2006. "Principles of Managerial Finance" (11th ed.). Boston: Addison Wesley.
- Gitman, Lawrence. 2009. "Principles of Manajerial Finance". United States: Pearson Addison Wesley.
- Susan Irawati. 2006. "Manajemen Keuangan". Pustaka: Bandung.